

## **PERANCANGAN REPOSITORI ARSIP DIGITAL ISTANA SIAK**

**Nining Sudiar\*), Iik Idayanti\*\*), Rosman H.\*\*\*)**

Universitas Lancang Kuning, Riau, Indonesia  
email: [sudiar.nining@gmail.com](mailto:sudiar.nining@gmail.com)\*), [idayanti.iik@gmail.com](mailto:idayanti.iik@gmail.com)\*\*),  
[rosmanpanam@gmail.com](mailto:rosmanpanam@gmail.com)\*\*\*)

Naskah diterima: 30 Desember 2019; direvisi: 20 Januari 2020; disetujui: 28 Januari 2020

### **Abstrak**

Arsip digital yang menjadi objek penelitian ini adalah arsip peninggalan Sultan Syarif Qasim II yang memerintah pada periode 1915-1946. Seluruh arsip berjumlah kurang lebih 60 ribu, dan sebagian besar arsip sudah direstorasi serta didigitalisasikan. Saat ini, seluruh arsip digital yang ada belum diolah dan diidentifikasi secara lengkap. Dari jumlah tersebut, terdapat 3000 arsip yang baru diizinkan untuk diakses dan diolah oleh peneliti. Tujuan penelitian ini yaitu melakukan pengklasifikasian arsip digital Istana Siak dan membuat database dalam bentuk repositori arsip digital Istana Siak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observatoris untuk memperoleh data berupa arsip digital. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Siak Arsip. Hasil penelitiannya, dari jumlah sampel 3000 arsip digital, 149 arsip yang berhasil diolah oleh peneliti. Untuk aplikasi repository, peneliti menggunakan aplikasi repository SETIADI.

**Kata kunci:** *Repositori, Arsip Digital, Istana Siak*

### **Abstract**

*The digital archive which is the object of this research is the archive of Sultan Syarif Qasim II, who ruled in the period 1915-1946. The entire archive numbered approximately 60 thousand, and most of the archive has been restored and digitized. At present, all existing digital archives have not yet been processed and completely identified. Of these, there are 3000 new archives that are allowed to be accessed and processed by researchers. The purpose of this study is to classify the Siak Istana digital archive and create a database in the form of a Siak Istana digital archive repository. The method used in this study is the observatory method to obtain data in the form of digital archives. The research was carried out at the Siak Archive District Library and Archives Service. The results of his research, from a sample of 3000 digital archives, 149 archives were successfully processed by researchers. For repository applications, researchers use the SETIADI repository application.*

**Keyword:** *Repositories, Digital Archives, Siak Palace*

## PENDAHULUAN

Kerajaan Siak lahir pada tahun 1723 dengan raja pertama bernama Sultan Abdul Jalil Rahmat Syah yang merupakan anak dari Sultan Mahmud Syah, seorang Raja Johor. Pemerintahan selanjutnya sempat vakum selama 100 tahun karena adanya intrik internal kerajaan, selama itu wilayah Siak diawasi oleh Syahbandar yang bertugas untuk memungut cukai yang berasal dari hasil laut dan hasil hutan. Kala itu, masa pemerintahan berpindah-pindah dari kota Buatan, Mempura, Senapelan-Pekanbaru dan kembali ke Mempura. Pada masa pemerintahan Sultan Ismail periode 1827-1864, pusat pemerintahan berpindah ke kota Siak Sri Inderapura dan menetap di sana hingga jabatannya berakhir. Istana Siak mulai dibangun dengan nama istana Asseraiyah Hasyimiah pada masa pemerintahan Sultan Assayaidis Syarif Hasyim (1889-1908). Kala itu, kerajaanan Siak mengalami kemajuan dalam bidang. Setelah wafatnya Sultan, pada tahun 1915 pemerintahan diturunkan kepada anaknya bernama Sultan Syarif Kasim II dengan masa jabatan berakhir kala proklamasi dikumandangkan dan Kerajaan Siak menjadi bagian dari Republik Indonesia (Siak, 2019).

Kerajaan Siak sudah dalam kondisi mapan secara ekonomi dan adat istiadat ketika periode pemerintahan Sultan Syarif Kasim II (SSKII). Hal ini berkat kerja keras ayahnya, Sultan Syarif Kasim I yang terkenal memiliki pergaulan yang luas dalam bentuk hubungan dagang dengan para pedagang dari luar negeri, seperti dari Eropa dan Timur Tengah. Kala itu, sistem administrasi sangat teratur dan terstruktur. Hal tersebut terlihat dari arsip-arsip peninggalan SSKII yang ditinggalkan dan masih tersimpan baik di istana Siak.

Secara umum, arsip diartikan sebagai berkas penting yang tersimpan dengan sistem tertentu (HS, 2009). Dalam pengertian ini menyebutkan bahwa arsip dapat berwujud dokumen tertulis maupun bentuk lain yang memiliki kaitan dengan seseorang atau organisasi. Sehingga penyimpanan arsip perlu dilakukan dalam

rangka menjaga ketersediaan informasi penting yang terkandung di dalamnya agar tetap dapat diakses ketika diperlukan.

Saat ini, kondisi arsip-arsip peninggalan SSKII masih tersimpan baik, namun seluruh arsip belum diolah dan didata secara maksimal. Arsip-arsip tersebut dalam bentuk tulisan tangan (manuskrip) dan ketikan. Beberapa usaha telah dilakukan oleh pemerintah Siak agar seluruh arsip terpelihara, antara lain restorasi dan digitalisasi arsip yang telah dilakukan oleh dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Siak. Dari sekitar 60 ribu arsip yang ada, baru sebagian saja yang telah direstorasi dan didigitalisasikan. Dari hasil digitalisasi yang sudah dilakukan, belum ada kelanjutan agar arsip digital dapat dipublikasikan kepada masyarakat untuk dijadikan bahan penelitian. Salah satu kendala yang dihadapi institusi tersebut adalah terbatasnya SDM dan pendanaan.

Dengan berkembangnya teknologi secara pesat, banyak pengelola arsip telah melakukan pengelolaan arsip dengan bantuan teknologi informasi. Bahkan, pasal 32 Undang-undang Kearsipan menyatakan bahwa sarana dan prasarana kearsipan dalam suatu instansi perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang ada (Indonesia, 2009). Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan arsip di seluruh instansi di Indonesia perlu memperhatikan perkembangan teknologi dimasyarakat termasuk arsip Istana Siak.

Melihat kondisi tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan hasil akhir membuat repositori arsip digital. Dengan adanya repositori arsip ini, merupakan tahap awal agar institusi dan masyarakat terbantu dalam pencarian data yang bernilai sejarah terkait arsip digital Istana Siak.

Masalah yang diangkat dalam penelitian tentang bagaimana perancangan repositori arsip digital Istana Siak dengan menggunakan aplikasi repository SETIADI.

Arsip digital adalah “arsip yang diciptakan dan digunakan dalam bentuk elektronik. Arsip digital dapat berasal dari arsip tercetak yang dikonversi menjadi digital atau arsip yang memang “lahir” dalam bentuk digital” (Arsip Digital, 2019).

Hakim (Hakim, 2016) berpendapat dalam pembuatan sistem arsip digital dapat menggunakan berbagai format penyimpanan (.jpg, .pdf, dan video). Hal ini dilakukan agar dapat mengakomodasi pengolahan arsip digital. Terdapat empat cara penyimpanan arsip digital, yaitu:

1. Arsip digital berbasis teks.
2. Arsip digital berbasis gambar.
3. Arsip digital berbasis audio
4. Arsip digital berbasis audio video

Repositori berfungsi sebagai tempat penyimpanan arsip digital suatu lembaga (Karacsony, 2012). Assegaf (Assegaf, 2014) menambahkan bahwa strategi dalam mengembangkan repositori digolongkan menjadi tiga domain utama, antara lain teknologi pengelolaan basis data, manajemen konten repositori, serta manajemen pengguna.

Berbagai *software* repositori banyak bermunculan sejak awal perkembangannya yakni sekitar awal tahun 2000-an seperti Eprints, Dspace, Fedora dan lain sebagainya. Dari berbagai *software* repositori yang dikembangkan, kini telah muncul *software* repository open source yang terbaru yang menyesuaikan perkembangan jaman di era sekarang khususnya di Indonesia. *Software* tersebut adalah Senayan Sistem Elektronik Tesis dan Disertasi (Setiadi). Setiadi merupakan nama *software* repositori karya dari Dwi Fajar Saputra yang merupakan Pegiat Komunitas Slims Banten. Pada dasarnya Setiadi merupakan hasil pengembangan dari *software* otomasi Slims Cendana yang dikembangkan khusus untuk pengelolaan repositori. *Software* ini tidak hanya digunakan untuk mengelola tesis dan disertasi saja seperti namanya, namun *software* ini dapat digunakan untuk pengelolaan arsip (Asia & Arfa, 2018).

Kajian tentang arsip di Indonesia masih tergolong jarang dilakukan. Berdasarkan data yang tim dapatkan, saat ini terdapat ± 387.170 artikel yang terdapat di database Portalgaruda, hanya 0,10% diantaranya yang mengkaji tentang arsip (Science, 2017). Angka tersebut tentunya masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan jumlah kajian pada bidang lainnya.

Sebagaimana telah disebutkan pada bagian sebelumnya bahwa saat ini telah terjadi pergeseran pengelolaan arsip dari manual ke bantuan teknologi. Hal ini dikarenakan pengelolaan arsip secara manual memiliki kelemahan sebagai berikut (Triyono & Samopa, 2013)

1. Efisiensi waktu. Pengelolaan arsip secara manual memiliki kelemahan dalam efisiensi waktu karena membutuhkan waktu yang lama dalam pencatatan dan distribusi arsip.
2. Duplikasi. Tidak jarang pengelolaan arsip secara manual menimbulkan duplikasi sehingga satu arsip terjadi penggandaan secara berkali-kali. Hal ini tentu saja akan mengurangi ruang penyimpanan dan terjadi pemubadziran.
3. Pencarian kembali. Pencarian kembali arsip secara manual memiliki keterbatasan dikarenakan pengelola harus mencari satu-persatu arsip yang telah tersimpan.
4. Pengawasan. Pengelolaan arsip secara manual memiliki pengawasan yang lemah karena tidak dilengkapi dengan wewenang hak akses. Perancangan sistem kearsipan berbasis teknologi bertujuan untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan yang ada. Oleh karena itu, sistem kearsipan yang baik harus mampu memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut (Sutejo, 2004):
  - a. Tepat informasi. Tepat informasi memiliki artian bahwa informasi yang diminta sama dengan yang ditemukan.
  - b. Tepat waktu. Sistem informasi kearsipan harus mampu menghemat waktu pengguna dan pengelola arsip.

- c. Tepat guna. Sistem informasi kearsipan harus mampu memiliki daya guna yang tinggi.
- d. Tepat sasaran. Sistem informasi kearsipan harus mampu menjangkau sasaran yang ditargetkan.
- e. Dilaksanakan dengan biaya serendah mungkin. Meskipun membangun sistem informasi kearsipan terkadang membutuhkan aktu dan biaya, namun dalam praktiknya pembangunan dan pengelolaan sistem informasi kearsipan harus dilakukan dengan mengeluarkan biaya serendah mungkin.

Penelitian relevan terkait objek penelitian belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tidak banyak orang membahas spesifik mengenai arsip Kerajaan Siak dalam bentuk repositori, selama ini memang tidak ada peneliti yang melakukannya. Hal ini terjadi karena memang tidak mudah mengakses arsip tersebut secara bebas, perlu perizinan dan birokrasi yang rumit untuk mendapatkannya.

**METODE**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. *Pertama* adalah tahap observasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan langsung guna memperoleh data kebutuhan repository arsip digital di Istana Siak. *Kedua*, tahap perancangan sistem informasi yang akan digunakan pada repository arsip digital Istana Siak. Pada tahap ini setelah memperoleh data terkait apa saja yang dibutuhkan, tim peneliti akan membuat repository arsip digital Istana Siak dengan menggunakan aplikasi repository SETIADI. *Ketiga*, tahap implementasi. Pada tahap ini, repository yang telah dirancang akan diimplementasikan dalam pengelolaan arsip digital Istana Siak.

Pengumpulan data utama dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Selain itu, sebagai data pendukung, penulis juga melakukan penyebaran kuisisioner guna menguji

penggunaan repository arsip digital yang telah diimplementasikan.

Analisis data dilakukan dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi akan dianalisis secara induktif. Sedangkan data pendukung yang diperoleh melalui hasil angket akan dianalisis dengan melihat distribusi frekuensi jawaban responden.

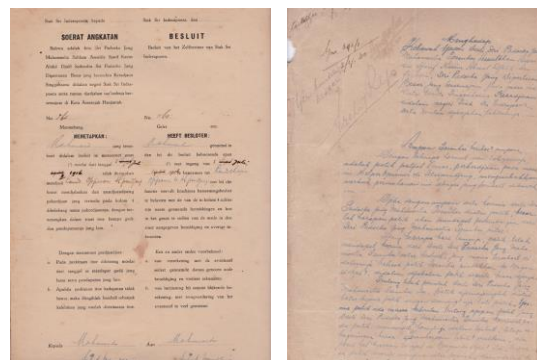
**PEMBAHASAN**

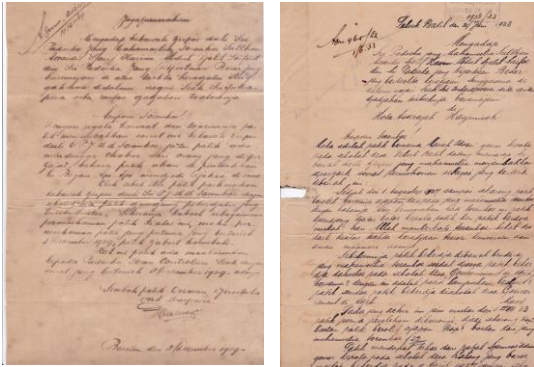
Dokumen yang tersedia saat ini berbentuk file PDF yang merupakan hasil scan arsip koleksi kerajaan Siak. Dari banyaknya dokumen *soft file* yang tersedia, hanya 3000 file saja yang telah didapatkan oleh peneliti. Sisanya perlu izin khusus dari pihak berwenang yang memiliki tanggung jawab terhadap arsip Siak, seperti dinas Perpustakaan dan Arsip, dinas Kebudayaan, dan pihak Kerajaan Siak itu sendiri. Dari 3000 file yang di dapat, saat ini baru 149 file yang telah diidentifikasi dan dikelompokkan untuk dimasukkan dalam repository arsip menggunakan *eprints*. Pengelompokan dibagi menjadi 7 bagian yang terdiri atas kode, nomor surat, tanggal surat, jenis tulisan, subjek surat, ejaan, bahasa, isi / deskripsi surat.

Tabel 1. Jumlah Arsip yang Teridentifikasi

No	Kode BOX	Jumlah Arsip teridentifikasi dan di-input
1	K-08	149 file

Gambar 1. Contoh File Arsip Siak





Berikut Tabel Pengelompokan Arsip Siak yang sudah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 2. Pengelompokan Arsip Siak

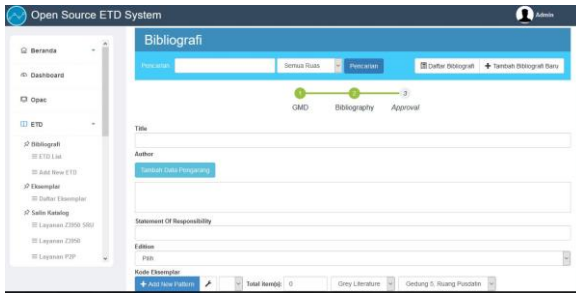
NO	Kode	Nomor Surat	Tanggal Surat	Jenis Tulisan	Subjek Surat	Ejaan	Bahasa	Isi / Deskripsi Surat
1	K08-003		28-Nov-27	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Senin sebagai guru baru Volkchool di Boeloh Nipis oleh Sultan Assidii Syarif Abidin Djalil Saifodin.
2	K08-006		28-Nov-27	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Mahmood sebagai Kepala Volkchool di Boeloh Nipis oleh Sultan Assidii Syarif Abidin Djalil Saifodin.
3	K08-105	280	9/1/1932	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat Pengangkatan Djaman sebagai Landscaps opposers di Siak oleh Sultan Syarif Kasim.
4	K08-111	261	1/7/1916	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat Pengangkatan Mahmood sebagai Land Opposer di Selat Panjang oleh Sultan Syarif Kasim.
5	K08-115	257	1/9/1932	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Pado sebagai Landscaps opposers di Tanjung Kat oleh Sultan Syarif Kasim.
6	K08-119	254	1/5/1927	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat Pengangkatan Pahan sebagai Land Opposer di Pekanbaru.
7	K08-122	256	1/9/1932	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Baré sebagai Landscaps opposers di Pekanbaru oleh Sultan Syarif Kasim.
8	K08-125	263	1/9/1932	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Alhad sebagai Landscaps Opposers di Bukit Bace oleh Sultan Syarif Kasim.
9	K08-128	268	Tidak Diketahui	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Oerih Landscaps opposers di Pakning oleh Sultan Syarif Kasim.
10	K08-131	267	Tidak Diketahui	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat Pengangkatan Kahsa sebagai Landscaps opposers di Bontot Saroe oleh Sultan Syarif Kasim.
11	K08-134	271	Tidak Diketahui	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan relah sebagai Landscaps opposers di Siak oleh Sultan Syarif Kasim.
12	K08-139		1/9/1932	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Endang sebagai Landscaps opposers di Siak oleh Sultan Syarif Kasim.
13	K08-142	278	1/9/1932	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Abdul Minhak Landscaps opposers di Siak oleh Sultan Syarif Kasim.
14	K08-144	269	Tidak Diketahui	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Minamad sebagai Landscaps opposers di Siak oleh Sultan Syarif Kasim.
15	K08-147	1 Maret 1925	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Minamad sebagai Landscaps opposers di Siak oleh Sultan Syarif Kasim.	
16	K08-150	338	1 Maret 1930	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Djitar sebagai Landscaps opposers di Siak oleh Sultan Syarif Kasim.
17	K08-154	317	Tidak Diketahui	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Sempang sebagai Landscaps opposers di Mempura oleh Sultan Syarif Kasim.
18	K08-162	316	1-Sep-32	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Langa sebagai Landscaps opposers di Mandau oleh Sultan Syarif Kasim.
19	K08-166	279	1-Sep-32	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Sidin sebagai Landscaps opposers di Siak oleh Sultan Syarif Kasim.

20	K08-168	340	Tidak Diketahui	Ketik	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu	Surat pemberitahuan kerja Lela Indra sebagai Districthoofd di Selat Panjang oleh Sultan Syarif Kasim
21	K08-169	3330	9 Juli 1932	Katik dan Latin			Belanda	
22	K08-171	87	18 Mei 1832	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pemindahan dari Pekanbaru ke Bukit Baru
23	K08-215	168	Tidak Diketahui	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Mohammad Syarif sebagai Pajuchudin di Bagas Siapi-api
24	K08-219	21/Gebeir	20-Sep-29	Ketik	Surat Permohonan Berhenti	Soewandi	Melayu	Surat permohonan berhenti Hajim Djoseroe toelis Bagas Api-Api
25	K08-223		Tidak Diketahui	Latin	Surat Penerimaan Permohonan Berhenti	Soewandi	Melayu	Surat Balasan Sultan Syarif Kasim kepada Mohammad Djamil tentang pemberhentian secara terhormat sebagai Joeroe toelis di Selat Panjang
26	K08-262	573/18	1 Agustus 1927	Latin dan Ketik	Surat pemberitahuan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pemberitahuan kepada Sultan Syarif Kasim bahwa Marah Idoen telah datang dan mulai bekerja sebagai guru smulat tanggal 1 Agustus 1927 di Tertak Boeloh
27	K08-300		16 Agustus 1933	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat Keputusan penambahan gaji Marah Idoen sebagai Volkchool di Telok Bati
28	K08-304	190	16 Agustus 1933	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Marah Idoen sebagai Schoolhoofd di Telok Bati
29	K08-313	237	Tidak Diketahui	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Zainal Abidin sebagai Tejadika Mocomi di Siak oleh Sultan Syarif Kasim
30	K08-107	271	1-Sep-32	Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Ali sebagai Landscaps opposers di Siak
31	K09-002		24 Juni 1933	Ketik	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat Keputusan pembatalan perjanjian hak tanah karena Keng Jang tidak menyetujui sewa tanah oleh Sultan Kerjasa Siak
32	K09-003	147	15 Juli 1932	Latin	Surat Pengangkatan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Limson bin Tajih sebagai Penghulu oleh Sultan Syarif Kasim
33	K09-007	110	24 Mei 1930	Ketik	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat penambahan gaji Halimatoes Sa'diah Harahap Hoofd dari Sultanah Lathiefah School Siak
34	K09-008	240	Tidak Diketahui	Ketik dan Latin	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat penetapan Abdul Aziz sebagai Marjanat di Siak oleh Sultan Syarif Kasim
35	K09-011	390 L.K	5 Mei 1930	Ketik	Surat permohonan	Soewandi	Melayu	Surat permohonan Sa'diah Harahap Hoofd untuk kenaikan gaji kepada Sultan Syarif Kasim
36	K09-012	739 L.K	26 Mei 1930	Ketik	Surat balasan	Soewandi	Melayu	Surat balasan Sultan Syarif Kasim menanggapi surat dari Halimatoes Sa'diah Harahap Hoofd dari Sultan School Siak tentang kenaikan gaji
37	K09-013	705 L.K	24 Mei 1930	Ketik	Surat balasan	Soewandi	Melayu	Surat balasan den Controleur van Siak kepada Sultan Syarif Kasim terkait alshiffen verkooping besluit Halimatoes Sa'diah Harahap
38	K09-016	57	Tidak Diketahui	Latin dan Ketik	Surat Keputusan	Soewandi	Melayu dan Belanda	Surat pengangkatan Halimatoes Sa'diah Harahap sebagai Goeroe kepala dari sekolah anak-anak perempuan di Siak oleh Sultan Syarif Kasim
39	K09-019		2 Juli 1929	Ketik	Surat permohonan	Soewandi	Melayu	Surat permohonan Sultan Syarif Kasim tentang peminatan Blanko surat kepada den Controleur van Siak
40	476	stempel pos dan kepala surat	8.20.371.2569	latin	kepala surat	soewandi	Melayu	amplop surat untuk S.P.Jou.M Toankoe Jang dipertuan Soetan Siak
41	499	lain tulisan tangan		isi surat	soewandi	Melayu		isi surat P.Jou.M Toankoe Jang dipertuan Soetan Siak
42	500	lain tulisan tangan		surat halaman 4	soewandi	Melayu		kemakan gaji
43	503	lain tulisan tangan		isi surat	soewandi	Belanda		lanjutan surat
44	504	lain tulisan tangan		isi surat	soewandi	Belanda		lanjutan surat
45	523	lain tulisan tangan		daftar gaji	soewandi	Belanda		daftar gaji pegawai
46	524	lain tulisan tangan		daftar gaji	soewandi	Melayu		daftar gaji lama pegawai
47	525	lain tulisan tangan		daftar gaji	soewandi	Melayu		daftar gaji baru pegawai
48	526	lain tulisan tangan		daftar gaji	soewandi	Melayu		daftar gaji baru pegawai
49	626	lain tulisan tangan	8.21.5102710	daftar gaji	soewandi	Melayu/Belanda		

Dari pengelompokan repository yang sudah dilakukan, tahapan berikutnya adalah proses penginputan ke dalam aplikasi repository Setiadi. Berikut ini cara input arsip pada repository Setiadi:

- ❖ Menambah data arsip baru, klik Add New ETD. Maka akan muncul layar seperti di bawah ini:

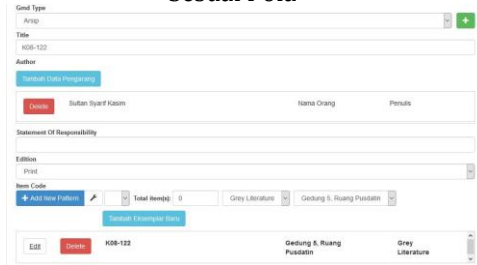
Gambar 1: Form untuk menambahkan data bibliografi arsip dilengkapi tooltip



- ❖ Metadata yang harus diisi adalah:
  1. GMD: General Material Designation
  2. Title: Kode Arsip
  3. Author: Kepengarangan
  4. Kode Eksemplar: Kode Arsip
  5. Specific Detail Info: Berisi informasi khusus, misalnya 1 Lbr
  6. Lembar Pengesahan: Tanggal input data
  7. Publisher: Nama penerbit/Institusi pembuat dokumen
  8. Publish Year: Tahun Pembuatan Dokumen
  9. Publishing Place: Tempat Pembuatan Dokumen
  10. Collation: Deskripsi arsip, misalnya Latin; Soewandi, Tulisan tangan
  11. File Lampiran: File arsip hasil scan
  12. Subjek: Perihal arsip/topik
  13. Abstrak: Catatan penting/deskripsi singkat berkaitan dengan arsip yang di-input
  14. Klasifikasi : Nomor kelas, berisi Kode Arsip
  15. No. Panggil : Nomor kelas, berisi Kode Arsip

- ❖ Setelah data diisi, klik *Approval*. Jika berhasil maka sistem akan memunculkan informasi bahwa data, file dan gambar telah sukses di simpan. Layar tidak akan berganti, namun akan bertambah. Tambahannya adalah hasil generate item sesuai dengan yang diisi. Letaknya di bawah *Specific Detail Info*.

Gambar 2: Tampilan Hasil Pembuatan Item Sesuai Pola

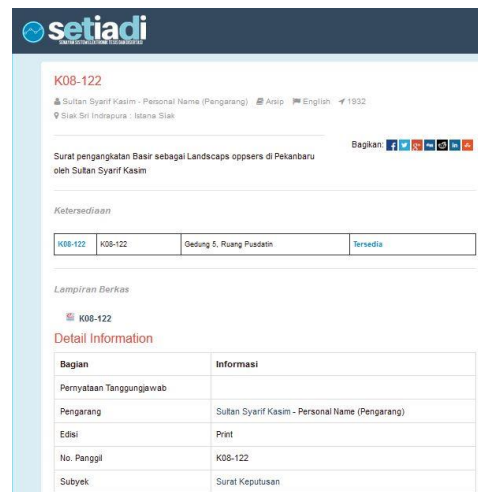


- ❖ Selanjutnya Klik Simpan. Data, gambar dan file sudah dapat diakses melalui OPAC/Katalog (SLiMS, 2018). Seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 3: Tampilan OPAC/Katalog Repository SETIADI



Gambar 4: Tampilan Info File yang telah di-input



## SIMPULAN

Pendataan awal terhadap 49 file yang dibagi menjadi 8 bagian antara lain, kode, nomor surat, tanggal surat, jenis surat, jenis tulisan, subjek surat, ejaan, bahasa, dan isi/deskripsi surat. Tahap selanjutnya, data yang telah tersusun diinput dalam dalam aplikasi repository SETIADI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Digital*. (2019, November 10). Retrieved November 10, 2019, from <http://arsip.ui.ac.id>:  
<http://arsip.ui.ac.id/arsip-digital>
- Asia, E., & Arfa, M. (2018). Efektifitas Penggunaan Repository Setiadi di Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Humanus*, 10-17.
- Assegaf, S. (2014). Mengembangkan Repositories dalam Knowledge Management. *Jurnal Ilmiah Media Processor*, 167-71.
- Gunaidi, A., Nurhadryani, Y., & Muljono, P. (2018). Pengembangan Sistem Repositori Arsip Digital pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Mendukung Smart Governance. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 101-111.
- Hakim, H. A. (2016). Omeka: Aplikasi Pengelola Arsip Digital dalam Berbagai. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 23-35.
- HS, L. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Indonesia, K. H. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan*. Retrieved November 10, 2019, from <https://www.anri.go.id>:  
<https://www.anri.go.id/assets/download/87Nomor-43-Tahun-2009-Tentang-Kearsipan.pdf>
- Karacsony, G. (2012). HUNOR : The Collaboration of Hungarian Open Access. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* (pp. 57-61). Elsevier.
- Science, I. o. (2017). *Indonesian Publication Index*. Retrieved november 10, 2019, from <http://portalgaruda.org>:  
<http://portalgaruda.org>
- Siak, D. K. (2019, November 10). *Sejarah Siak*. Retrieved November 10, 2019, from <http://siakkab.go.id>:  
<http://siakkab.go.id/sejarah-siak/>
- SLiMS, T. (2018, Juli 20). *Dokumentasi SLiMS Berdasar SLiMS-7 Cencana v.1*. Retrieved November 9, 2019, from <https://slims.web.id/>:  
<https://slims.web.id/download/docs/s7-cendana-doc-id-v.1.pdf>
- Triyono, T., & Samopa, F. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Penatausahaan Surat dan Arsip Berbasis Web Studi Kasus Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bengkulu. *Jurnal Teknik Pomits*, 346-349.